



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China
Posisi Laporan : 30 September 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 September 2016		30 June 2016	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		4,383,536		4,400,580
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	13,685	684	22,026	1,101
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	683,947	68,395	1,126,430	112,643
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional				
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,925,693	3,155,036	8,146,065	3,312,756
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,378	1,378	1,880	1,880
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,680,920	168,236	2,223,266	223,400
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9,576,501	471,809	11,234,622	554,255
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	2,161,343	2,161,343	2,204,488	2,204,488
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		6,026,881		6,410,523
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,500	0	1,047	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i> yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposure</i>))	713,726	599,285	903,955	703,626
10	Arus kas masuk lainnya	346,547	179,121	579,239	292,391
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,061,773	778,406	1,484,241	996,017
12	TOTAL HQLA		4,383,536		4,400,580
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,248,475		5,414,506
14	LCR (%)		83.52%		81.27%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam



**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China
Posisi Laporan : 30 September 2016

Analisis

Persentase LCR triwulanan III tahun 2016 naik 2.25% dari triwulan II menjadi 83.52%, total rata-rata HQLA untuk triwulan III adalah Rp.4,384 miliar turun 0.39% dan Net Cash Outflows adalah Rp.5,248 miliar turun 3.07% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur penempatan pada Bank Lain dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi Spot, Swap dan Forward. Net cash outflows adalah cash outflows minus cash inflow. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.1.1 triliun yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 30 September 2016 adalah Rp.4,038 miliar dengan persentase CAR 27.39%. Persentase LCR untuk triwulan III 2016 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 70%.